

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Keanekaragaman spesies lalat buah tergolong rendah dengan kelimpahan individu didominasi oleh spesies *B. dorsalis* dan *B. carambolae*. Spesies *B. umbrosa* populasinya sangat rendah, dan tidak ditemukan di Pulau Siberut. Populasi lalat buah di Kabupaten 50 Kota, Padang dan Pulau Sipora memiliki kekerabatan lebih dekat. Populasi lalat buah Pariaman, Solok dan Pulau Siberut juga memiliki kekerabatan lebih dekat. Lalat buah di Sumatera Barat merupakan suatu metapopulasi disebabkan terutama oleh hambatan geografis sehingga memungkinkan terjadi hambatan aliran genetik. Namun demikian, pergerakan pasif dapat terjadi mengikuti pergerakan perdagangan komoditi antar daerah sehingga memungkinkan populasi-populasi dapat terkoneksi.

